

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Penelitian ilmiah secara umum mengenal dua jenis penelitian, yaitu penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau penelitian kuantitatif dan penelitian dengan pendekatan kualitatif atau penelitian kualitatif.

Berikut ini tipe-tipe penelitian yang terbagi atas beberapa tipe penelitian yaitu :

1. Tipe penelitian Historis;
2. Tipe penelitian Eksploratif/Penjajakan;
3. Tipe penelitian Deskriptif; dan
4. Tipe penelitian Eksplanatori (penjelasan/eksperimen).

Penelitian Historis, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang telah terjadi pada masa lampau, proses-prosesnya terdiri dari penyelidikan, pencatatan, analisis dan menginterpretasikan peristiwa-peristiwa masa lalu guna menemukan generalisasi-generalisasi.

Penelitian eksploratif/penjajakan penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan-hubungan baru yang terdapat pada suatu permasalahan yang luas dan kompleks.

Penelitian Deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau ada, dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi

mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya, variabel yang diteliti. Penelitian semacam ini sering dilakukan oleh pejabat-pejabat guna mengambil kebijakan atau keputusan untuk melakukan tindakan-tindakan dalam melakukan tugasnya.

Penelitian Eksplanatori (penjelasan/eksperimen), bertujuan untuk menjelaskan apa-apa yang akan terjadi bila variabel-variabel tertentu dikontrol atau dimanipulasi secara tertentu, pada tipe penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif. Tipe penelitian ini biasanya menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif, landasan teori digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan Penelitian Kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi.

Dengan demikian dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keadaan sesungguhnya atau yang sebenarnya terkait Peranan Lembaga Kemasyarakatan Membantu Tugas Pemerintah Desa dalam Proses Perencanaan Pembangunan di Desa Keton Kecamatan Lingga Timur

Kabupaten Lingga. Serta apa saja hambatan dan kendala yang dihadapi serta upaya yang dilakukan.

Menurut Sugiono (2012:9) penelitian kualitatif adalah :

metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data digunakan secara triangulasi (gabungan), analisis data berupa induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Studi deskriptif yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang menjadi fokus peneliti, hal ini sangat relevan dengan judul penelitian penulis, bahwa penulis mengkaji permasalahan yang berdasar fenomena actual dan factual yang terjadi dilapangan, yang tidak hanya mengumpulkan data saja tetapi juga menganalisa data yang telah diperoleh tersebut.

### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dikategorikan sebagai studi kasus, ditentukan oleh unit analisisnya, dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan unit analisis kelompok aktor atau organisasi dalam hal ini Pemerintah dan Masyarakat di Desa Keton Kecamatan Lingga Timur dan aktor yang terlibat di dalamnya. Penentuan ini didasarkan pada pertimbangan objektif bahwa berbagai variabel dan

indikator dalam kajian ini lebih lanjut dideteksi dengan pendekatan kelompok aktor atau organisasi.

### 3.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang benar-benar tahu atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan ini harus banyak pengalaman tentang penelitian, serta dapat memberikan pandangannya tentang nilai-nilai, sikap, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat.

Dalam penelitian ini informan yang peneliti maksudkan adalah subyek yang diharapkan dapat memberikan keterangan dan informasi tentang hal-hal yang akan diteliti dan dipandang sebagai para informan yang terdiri dari:

1. M. Rais selaku Kepala Desa Keton;
2. Selamat selaku Ketua BPD Desa Keton;
3. Bachtiar selaku Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Keton;
4. Zaimah Rais selaku Ketua Tim Penggerak PKK Desa Keton;
5. Awang selaku ketua RT. 01 Desa Keton;
6. Kiki Warkiah selaku Ketua RT. 02 Desa Keton;
7. Suderman selaku Ketua RW.01 Desa Keton;
8. Sandro selaku Ketua Karang Taruna Desa Keton.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri dengan dibantu instrumen lain yaitu pedoman wawancara, observasi. Penelitian harus memiliki kemampuan dalam melakukan pencatatan terhadap data berupa tingkah laku atau penampilan sumber data, karena harus dicatatnya secara tertulis tanpa memasukkan tafsiran, pendapat dan pandangannya. Peneliti sebagai instrumen

utama karena hanya peneliti yang dapat bertindak sebagai alat ada dan responsif terhadap realitas karena bersifat kompleks.

Peneliti merupakan perencana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian karena menjadi segalanya dan keseluruhan proses penelitian. Instrumen penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data.<sup>1</sup>

Data yang terkumpul akan dianalisa secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan dan menjelaskan hasil-hasil penelitian dalam bentuk kata-kata lisan maupun tertulis dari sejumlah data kualitatif. Dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi kepustakaan untuk memperjelas gambaran hasil penelitian.

### **3. 5 Jenis dan Sumber Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan cara Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip Lexi J Moeleong<sup>2</sup> bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian dilakukan pada dua sumber, yaitu penelitian yang dilakukan dalam penelitian lapangan dan dari penelitian akan didapatkan dua jenis data yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer, dimana penulis langsung berkomunikasi dengan sumber data berupa data primer kemudian untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan

<sup>1</sup>Moleong, Lexy, 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT RemajaRosdakarya. Hal:168

<sup>2</sup>Ibid Hal 47

menerapkan teknik pengumpulan data yang dapat disebutkan pada uraian selanjutnya.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yang bersumber dari hasil olahan instansi atau sesuatu lembaga tertentu bukan saja untuk kepentingan lembaganya tetapi juga untuk pihak lain yang membutuhkan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh landasan atau kerangka pemikiran yang digunakan untuk membahas hasil penelitian.

### 3.6 Tehnik Pengumpulan Data

Data yang terkumpul akan dianalisa secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan menguraikan dan menjelaskan hasil-hasil penelitian dalam bentuk kata-kata lisan maupun tertulis dari sejumlah data kualitatif. Dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi kepustakaan untuk memperjelas gambaran hasil penelitian.

Guna memperoleh data dan informasi serta keterangan bagi kepentingan penulis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dengan cara mengamati dan/atau terjun langsung kelapangan demi mendapatkan sebuah data, informasi, dan untuk mengetahui bagaimana keadaan secara alami untuk kemudian dapat dianalisis.

## 2. Wawancara

Penelitian mengadakan tanya jawab dengan para informan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan masalah pembahasan tesis ini, dalam hal melakukan wawancara digunakan pedoman pertanyaan yang disusun berdasarkan kepentingan masalah yang diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data melalui usaha pengumpulan sejumlah dokumen.

### **3.7 Tehnik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data diperoleh melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya data diolah, teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### 1. Tahap Editing :

Dalam tahapan ini, panduan wawancara yang dapat diperiksa kembali apakah masih terdapat kesalahan didalam melakukan pengisisannya, tidak tepat, atau terdapat keterangan fiktif.

#### 2. Tahap Interpretasi :

Tahap dari penelitian yang berupa data diinterpretasikan agar lebih mudah dipahami yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Dalam menganalisa data Penulis menggunakan analisis data yang bersifat analisa deskriptif, menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007 : 93)

analisis data merupakan proses memanipulasi data hasil penelitian sehingga data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian/proses menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih diinterpretasikan.

Menurut Matthew Miles dan Huberman (1992 : 16) terdapat tiga komponen analisis data yaitu :

#### 1. Reduksi Data :

Yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan, reduksi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah analisa yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu untuk mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

#### 2. Penyajian Data :

Penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisa kualitatif yang valid. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks naratif. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan mudah diraih. Dalam penelitian ini penyajian data yang digunakan adalah bentuk teks naratif yang disertai bagan dan tabel yang isinya berkaitan dengan penelitian ini tentunya.

#### 3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Berdasarkan pemulaan data, penganalisis kualitatif mulai dari mencari arti benda-benda, mencari keteraturan, pola-pola kejelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Penelitian yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka dan *skeptic*, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, kemudian lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan

akhir yang muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan lapangan. Dalam reduksi data yang akan dilakukan adalah memilih beberapa data yang dianggap perlu baik yang didapati melalui wawancara dengan mengacu pada Teori Prilaku Organisasi yang mengenalkan unsur kekayaan dalam suatu organisasi yang mempunyai tujuan, kerangka dalam organisasi, cara kecakapan dalam bekerja, proses interaksi hubungan, pola kebudayaan, dan hasil-hasil dalam pelaksanaan proses perumusan sehingga mendapati data yang perlu atau tidak perlu diambil serta menggolongkan catatan yang dianggap sangat dibutuhkan untuk mensinkronkan antara kebenaran-kebenaran yang satu dengan yang lainnya yang akan diteliti, sehingga pada akhirnya mendapati kesimpulan yang dapat ditarik. Penyajian data bagian penggabungan informasi yang diraih baik berupa data bagan ataupun statistik dan lainnya seperti aplikasinya pada gambaran umum guna untuk melihat dan menjadi barometer pelengkap dalam analisis yang dilakukan di dalam aplikasinya data-data dituangkan sebagai pendukung untuk memantapkan kajian pada analisis proses perumusan dan penetapan. Penarikan kesimpulan (verifikasi) pada aplikasinya hasil yang didapati dalam penggabungan dan pengsinkronan reduksi data dan penyajian data membuahkan hasil akhir yang akan menjawab latar belakang masalah yang dikaji, selain itu dengan pengoprasian unsur kekayaan dalam Teori Prilaku Organisasi yang mempunyai tujuan, kerangka dalam organisasi, cara kecakapan dalam bekerja, proses interaksi hubungan, pola kebudayaan, dan hasil-hasil dalam pelaksanaan proses perumusan dan penetapan yang telah

dilakukan penarikan kesimpulan dan saran akan lebih relevan dengan bukti-bukti yang telah didapat.

### 3.8 Jadwal Penelitian

**Tabel III.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu Ke															
		Februari-Mei 2018				Juni 2018				Agust-Sept 2018				Okt 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Penyusunan Usulan Penelitian	X	X	X	X												
2	Seminar Usulan Penelitian					X											
3	Penelitian Lapangan									X	X	X	X				
4	Pengolahan dan Analisis Data									X	X	X	X				
5	Konsultasi Bimbingan Tesis													X	X	X	
6	Ujian Tesis																X